

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Jenis data dikumpulkan serta digunakan di dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan hasilnya dalam dipaparkan dalam bentuk angka-angka dalam data kuantitatif. (Husein Umar, 2012:37)

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam proposal ini adalah pengaruh etos kerja, disiplin kerja, dan motivasi terhadap prestasi kerja karyawan. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di Perum Bulog Subdrive Lampung Tengah yang beralamatkan di Jl. AR. Prawiranegara, No. 64, Metro, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

1. Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel. Operasional variable penelitian digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable yang diteliti secara jelas dan dapat di terapkan indikatornya.

a. Etos kerja (X_1)

Defenisi konseptual :

Etos kerja berarti adanya perasaan keyakinan serta semangat tinggi untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas sehingga hasil akhir dari apa yang mereka kerjakan biasa menghasilkan sesuatu yang maksimal. Etos kerja yang baik tentu dapat memberikan dampak pada karakter sifat yang bersifat

positif yang dimiliki oleh seseorang yang berupa sikap kerja keras, disiplin, jujur, dan tekun dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Defenisi operasional :

Etos kerja berarti adanya perasaan keyakinan serta semangat tinggi untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas sehingga hasil akhir dari apa yang mereka kerjakan biasa menghasilkan sesuatu yang maksimal. Etos kerja yang baik tentu dapat memberikan dampak pada karakter sifat yang bersifat positif yang dimiliki oleh seseorang yang berupa sikap, kerja keras, disiplin, jujur, dan tekun dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang diukur menggunakan instrument dengan skala likert dan diberikan kepada karyawan perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

b. Disiplin kerja (X_2)

Defenisi konseptual :

Disiplin kerja merupakan sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, tanggung jawab, keteraturan dan ketertiban pada peraturan perusahaan atau organisasi serta menggunakan peralatan kantor dengan sebaik mungkin. Disiplin kerja sangatlah penting bagi suatu perusahaan, dengan adanya disiplin kerja tata tertib dan peraturan perusahaan akan berjalan dengan baik, karyawan akan selalu bersikap dan berperilaku baik sesuai peraturan, dan selalu berusaha tepat waktu dalam melaksanakan tugas.

Defenisi operasional :

Disiplin kerja merupakan sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, tanggung jawab, keteraturan dan ketertiban pada peraturan perusahaan atau organisasi serta menggunakan peralatan kantor sebaik mungkin. Disiplin kerja sangatlah penting bagi suatu perusahaan, dengan adanya disiplin kerja tata tertib dan peraturan perusahaan akan berjalan dengan baik, karyawan akan selalu bersikap dan berperilaku baik sesuai peraturan, dan selalu berusaha tepat waktu dalam melaksanakan tugas yang diukur menggunakan instrument dengan skala likert dan diberikan kepada karyawan perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

c. Motivasi (X₃)

Defenisi konseptual :

Motivasi adalah suatu dorongan untuk menggerakkan diri karyawan guna mencapai tujuan organisasi ataupun perusahaan. Dengan adanya motivasi akan mendorong karyawan untuk lebih baik dalam bekerja, menambah gairah kerja. Selain itu, memotivasi karyawan juga merupakan suatu bentuk, perhatian dan penghargaan atas semua usaha keras yang dilakukan karyawan demi tercapainya tujuan.

Defenisi Operasional :

Motivasi adalah suatu dorongan untuk menggerakkan diri karyawan guna mencapai tujuan organisasi ataupun perusahaan. Dengan adanya motivasi akan mendorong karyawan untuk lebih baik dalam bekerja, menambah gairah kerja. Selain itu, memotivasi karyawan juga merupakan suatu bentuk, perhatian dan penghargaan atas semua usaha keras yang dilakukan karyawan demi tercapainya tujuan yang diukur menggunakan instrument dengan skala likert dan diberikan kepada karyawan perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

d. Prestasi Kerja (Y)

Defenisi konseptual :

Prestasi kerja adalah hasil kerja yang telah dicapai dalam melakukan pekerjaan. Selain itu prestasi kerja juga merupakan kemampuan suatu organisasi perusahaan untuk meningkatkan hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dengan target yang telah ditentukan. Dengan prestasi kerja yang baik tentunya karyawan dapat meningkatkan kualitas, kuantitas, kemampuan kerja dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.

Defenisi operasional :

Prestasi kerja adalah hasil kerja yang telah dicapai dalam melakukan pekerjaan. Selain itu prestasi kerja juga merupakan kemampuan suatu organisasi perusahaan untuk meningkatkan hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dengan target yang telah ditentukan. Dengan prestasi kerja yang baik tentunya karyawan dapat meningkatkan kualitas, kuantitas, kemampuan kerja dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugasnya yang diukur menggunakan instrument dengan skala

likert dan diberikan kepada karyawan perum Bulog Subdivre Lampung Tengah.

Tabel 5 Kisi-kisi Kuesioner

No	Variable	Indikator	Nomer item
1.	Etos Kerja	1. Kerja keras	1,2,3,4, (5)
		2. Disiplin	6,7,8,9,10
		3. Jujur	11,12,13,14,15
		4. Tekun	(16),17,18,19,20
2.	Disiplin kerja	1. Ketaatan terhadap peraturan	1,2,3,4,5
		2. Teratur dan tertib	(6),7,8,9,10
		3. Tanggung jawab	11,12,13,14,(15),
		4. Menggunakan peralatan kantor dengan baik	16,17,18,(19),20
3.	Motivasi	1. Daya dorong	1,2,3,4,5
		2. Gairah kerja	6,7,8,9,10
		3. Pimpinan yang baik	11,12,13,14,15
		4. Penghargaan	(16),(17),18,19,20
4.	Prestasi kerja	1. Kualitas	1,2,3,4,5
		2. Kuantitas	6,7,8,9,10
		3. Ketepatan waktu	(11),12,13,14,(15)
		4. Kemampuan kerja	16,(17),18,19,20

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". (Sugiyono, 2014: 148) Dalam penelitian ini ukuran populasi yang diambil adalah seluruh Kayawanpada Perum Bulog Subdivre Lampung Tengah yang berjumlah 32 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagiandari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Sampling Sensus* atau istilah lain disebut juga *Sampling Jenuh*.

Menurut Sugiyono (2013:122) mengatakan bahwa "sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana setiap anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini sering digunakan jika jumlah populasi relatif kecil".

c. Jenis data

Dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data primer dan data sekunder

1) Data primer

Menurut Husein umar (2003:83) data primer adalah “data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti”. Untuk penelitian ini data diperoleh secara langsung dari hasil penyebaran angket atau kuesioner kepada responden.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, gambar, grafik dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh antara lain mencakup dokumentasi, struktur organisasi dan keadaan pegawai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Pustaka adalah penelitian dengan cara pengumpulan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini.
2. Penelitian Lapangan adalah penelitian dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap perusahaan yang terjadi objek penelitian untuk mendapatkan data – data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Menurut Creswll dalam Sugiyono (2014:235) menyatakan bahwa “obsevasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian”. Dalam penelitian ini kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap keadaan kantor, lingkungan kantor, data peneliti sebagai data pendukung penelitian ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data – data dari benda-benda tertulis seperti buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan, transkrip, administrasi dan sebagainya yang sesuai dengan masalah yang diteliti. (Arikunto,2006:158) Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan pencarian data melalui sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya dan berasal dari perusahaan tersebut seperti gambaran umum perusahaan, visi dan misi.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan “teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. (Sugiyono, 2014:230) Dengan pertanyaan melalui angket tertulis responden lebih bebas untuk menjawab karena tidak berhadapan langsung dengan penanya. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut.

- | | | |
|--------|------------------------|----------|
| a. SSS | : Sangat Setuju Sekali | = Skor 5 |
| b. SS | : Sangat Setuju | = Skor 4 |
| c. S | : Setuju | = Skor 3 |
| d. CS | : Cukup Setuju | = Skor 2 |
| e. TS | : Tidak Setuju | = Skor 1 |

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:170) Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Uji digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y). Berikut adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)][(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi product moment

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} < dengan nilai r_{tabel} . Interpretasi dalam uji validitas ini dilakukan dengan melihat hasil output dari (corrected item-total correlation). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah sebagai berikut:

jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = maka item soal dinyatakan tidak valid .

jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = maka item soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai suatu alat ukur pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas dianggap reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika rumus yang digunakan adalah rumus Cronbach Alpha. Rumus Alpha, Suharsimi Arikunto (2006:196).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{bt}^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_{bt}^2 = Varians total.

Dalam uji reliabilitas hasil uji dapat dilihat dari nilai cronbach alpha. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai cronbach's alpha > 0,60 maka dinyatakan reliabel.

Jika nilai cronbach's alpha < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Banyak teknik pengujian distribusi normalitas data diantaranya adalah dengan menggunakan teknik kolmogorof-smirnov dengan signifikansi $> 0,05$. Menurut (Irwan gani, 2018:126) dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Irwan Gani (2018:128) "Uji linieritas bertujuan untuk menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diuji mempunyai hubungan yang linear satu sama lain". Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis korelasi atau regresi lineart. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikasi 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi Deviation from linearity $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Sedangkan jika nilai signifikansi Deviation from Linearity $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dan dependent.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data berasal dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis Independet Sampel test dan One Way Anova. Dengan asumsi yang mendasar dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian berasal dari populasi yang sama. Menurut Duwi Priyatno (2012:56) kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama.

3. Pengujian Model Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda dapat menjelaskan hubungan fungsional antara beberapa variabel, yang terdiri dari satu variabel dependet dan lebih dari satu variabel independent (Irwan gani, 2018:155). Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi lineir berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas yaitu, etos kerja, disiplin kerja, dan motivasi terhadap variabel terikatnya yaitu prestasi kerja.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Prestasi Kerja)

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien garis regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen (Etos Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi)

e = error / variabel pengganggu

b. Uji T

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variable bebas secara individu memengaruhi variable terikat (Agus Widarjono, 2015:22). Pada penelitian ini uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel $X_1, X_2,$ dan X_3 (etos kerja, disiplin kerja, dan motivasi) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi kerja) secara terpisah atau parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho: Variabel-variabel independent (etos kerja, disiplin kerja dan motivasi) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (prestasi kerja karyawan).

Ha: Variabel-variabel independent (etos kerja, disiplin kerja dan motivasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (prestasi kerja karyawan).

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

- b. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. (Agus Widarjono, 2015:19) Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Variabel-variabel independent yaitu etos kerja, disiplin kerja, motivasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependent yaitu prestasi kerja karyawan.

H_a : Variabel-variabel independent yaitu etos kerja, disiplin kerja, motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependent yaitu prestasi kerja karyawan.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. R Determinasi

Koefesien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefesien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$) (Agus Widarjono, 2015:18). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independet memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

1. Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : \beta_1 : \leq 0$ Etos Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y)

$H_a : \beta_1 : > 0$ Etos Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y)

2. Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : \beta_2 : \leq 0$ Disiplin Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y)

$H_a : \beta_2 : > 0$ Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y)

3. Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y

$H_0 : \beta_3 : \leq 0$ Motivasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y)

$H_a : \beta_3 : > 0$ Motivasi (X_3) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y)

4. Pengujian pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 : \leq 0$ Etos Kerja (X_1), Disiplin kerja (X_2), dan Motivasi (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y)

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 : > 0$ Etos Kerja (X_1), Disiplin kerja (X_2), dan Motivasi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y)